



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# 1. Lolos

Berhasil!  
**Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia**

Penulis dan Penerjemah: Hajar Rumalas  
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.

**B2**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# 1000

**Berhasil!**

**Bahasa Seran (Seram)–Bahasa Indonesia**

**Penulis dan Penerjemah:** Hajar Rumalas  
**Ilustrator** : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia.**  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**I Lolos  
Berhasil!**  
Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Hajar Rumalas  
Penyunting : Boki Kastella  
Penelaah Bahasa : Muh. Ali Kilbaren dan Kity Karenisa  
Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana  
Pengatak : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.  
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

**Dikeluarkan oleh**  
Balai Bahasa Provinsi Maluku  
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon  
97232

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 978-634-00-0657-5

24 hlm.: 21 x 29,7 cm  
Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

# Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

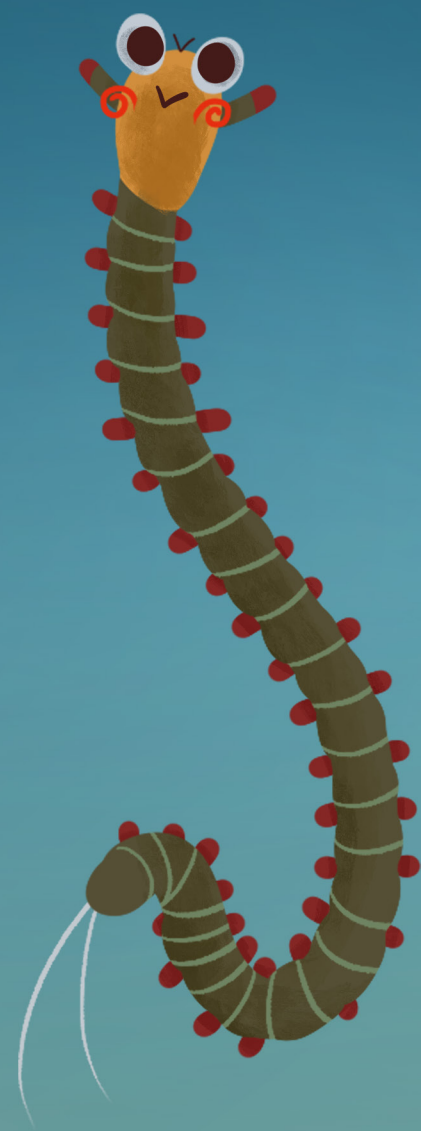
Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa





Calo nasuka nalenga nai waktu garana.  
Calo senang bermain pada malam hari.

Ulana narar gaga wa Loko Hati.  
Bulan bersinar indah di Tanjung Loko Hati.

Calo tu ni lidan-lidan si dalenga  
wa Loko Hati.

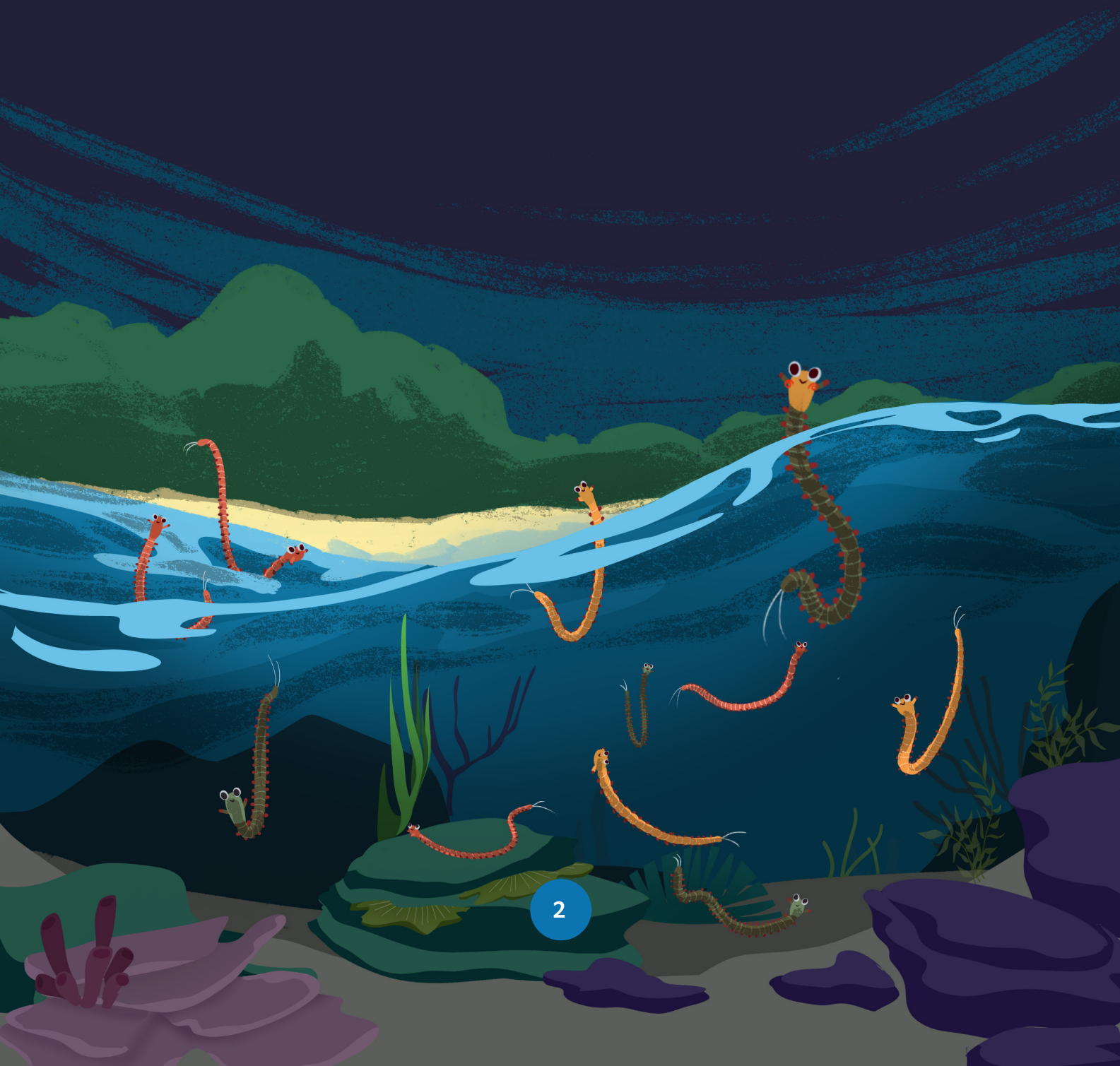
Calo dan teman-teman bermain  
di tepi Tanjung Loko Hati.





Siababis asik danggangu.  
Mereka asik berenang.

Siababis dasuit walu.  
Mereka juga menyelam.



Gagawan tei, siababis dalangar mancia wekan  
dafalaru daratan nai si.

Tiba-tiba, mereka melihat orang banyak  
berlari ke arah mereka.

Mancia si dodi obor.  
Orang-orang itu memegang obor.





Si damau dakomak Calo tura ni lidan-lidan si.  
Mereka hendak menangkap Calo dan teman-temannya.



Calo ningat.  
Calo menyadarinya.

I ningat ni lidan-lidan si.  
Ia mengingatkan teman-temannya.





Maloka!  
Ayo!

Galak loka!  
Cepat!

6

Maloka tagi lau tasika!  
Ayo, ke laut sekarang!

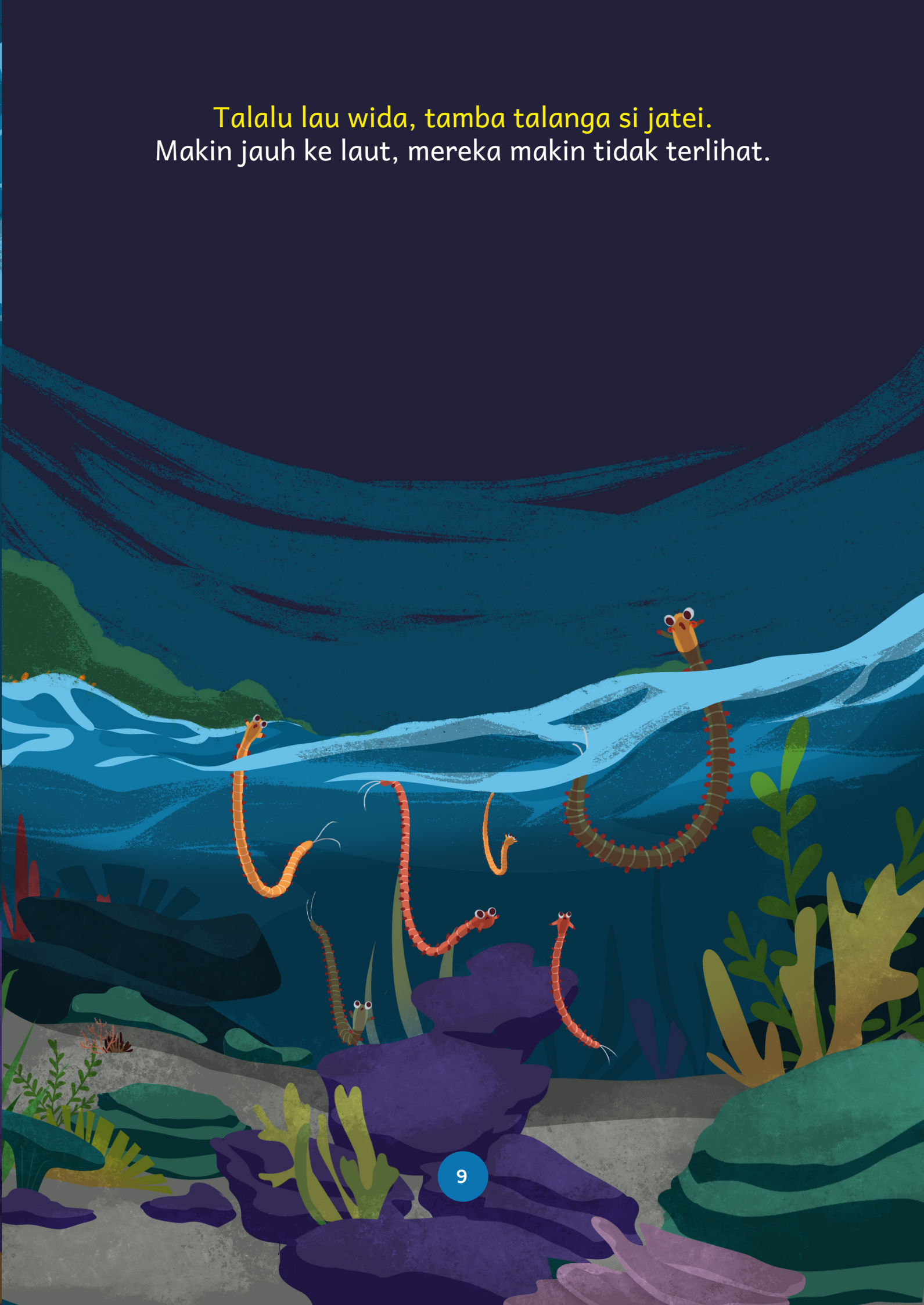
7



Calo ni lidan-lidan si dangangu galak nalau tasik ka.  
Teman-teman Calo berenang cepat ke laut.



Talalu lau wida, tamba talanga si jatei.  
Makin jauh ke laut, mereka makin tidak terlihat.





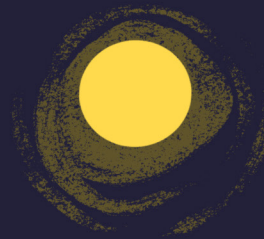


Nagamari rau talanga lampurara nai lepa-lepa sa.  
Dari jauh terlihat cahaya obor dari sebuah perahu.

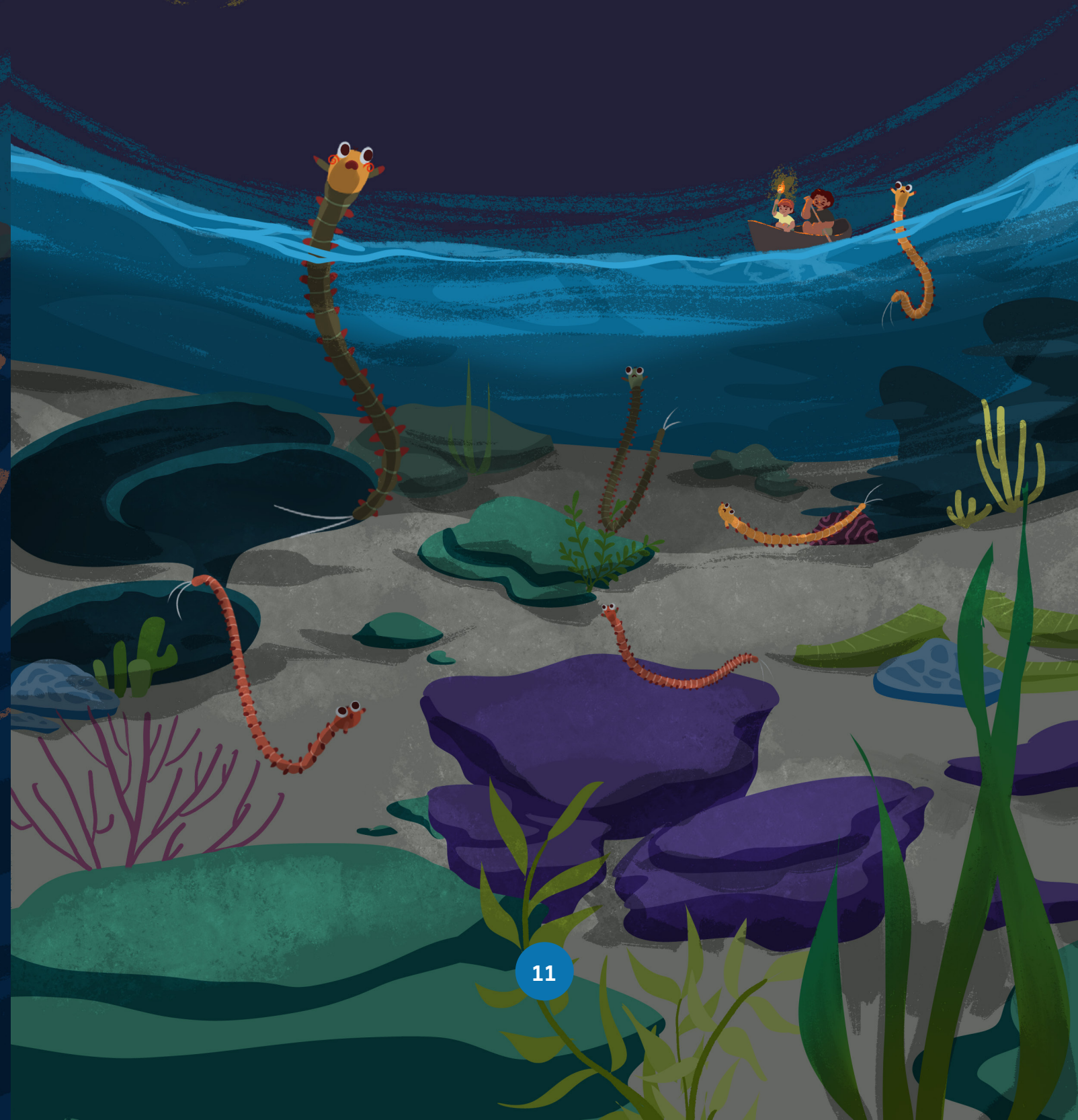
Ira lepa-lepa Ramdan tu ni babara.  
Itu perahu Ramdan dan ayahnya.



Calo tura ni lidan-lidan si dagagawan.  
Calo dan teman-temannya panik.

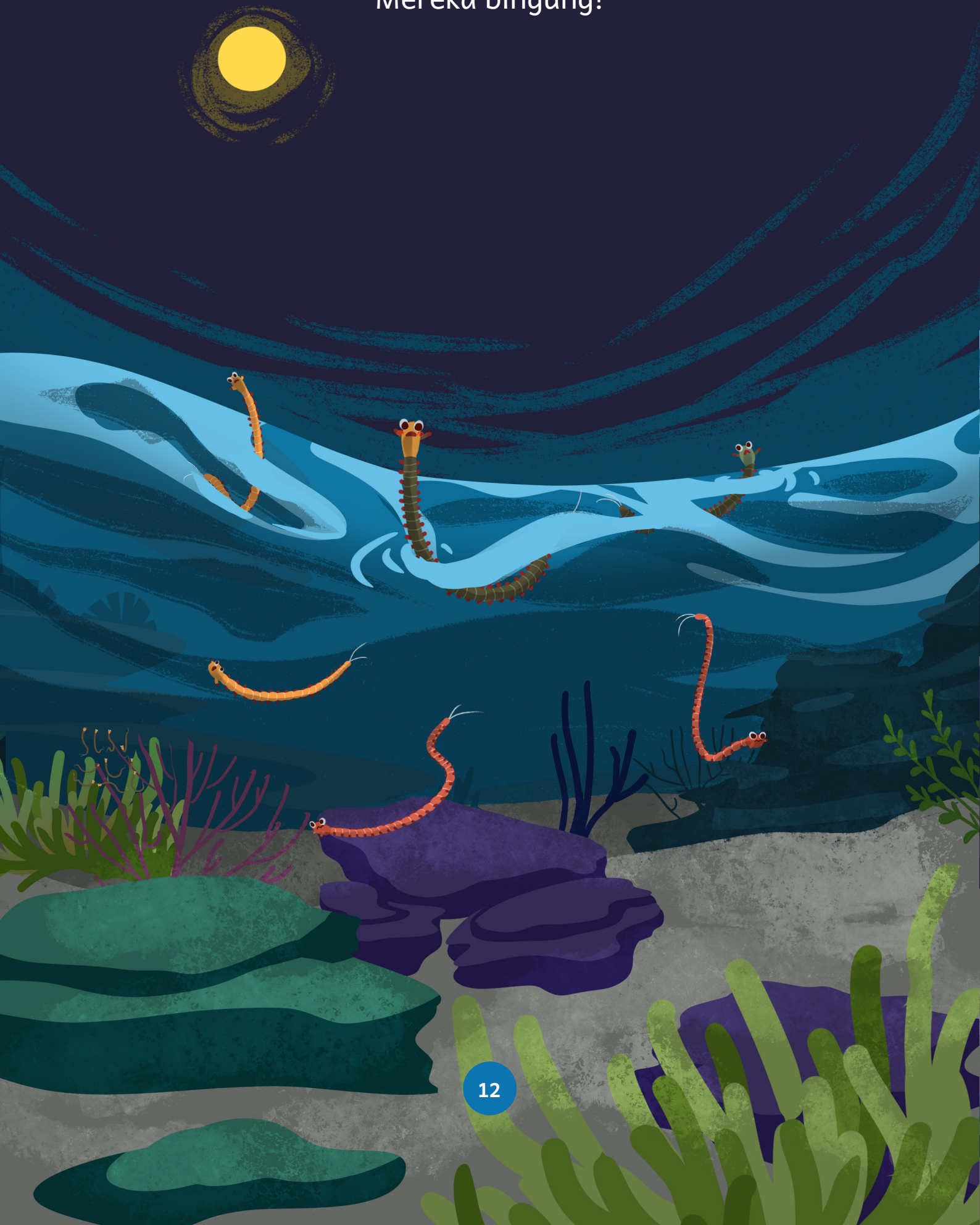


Siababis dafalaru nagi woun?  
Ke mana lagi mereka akan berlari?

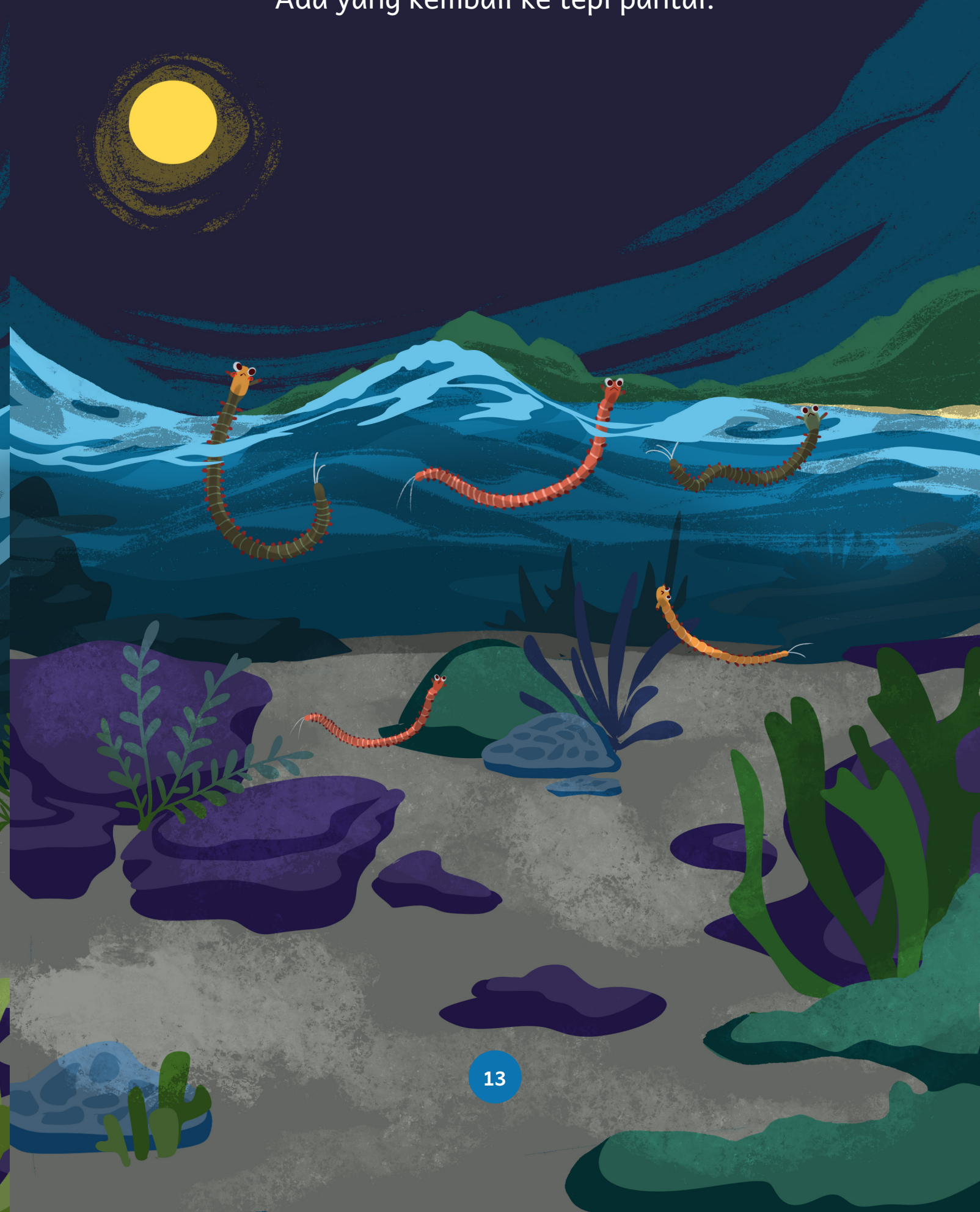




Siababis damalingu!  
Mereka bingung!



Siwida damuli narei tansora.  
Ada yang kembali ke tepi pantai.





Wida dangangu nalau tasik biru-biru ra.  
Ada yang berenang ke tengah laut.



Calo napili nasuit.  
Calo memilih menyelam.







Jaman tei, uran lena.  
Tiba-tiba, hujan deras.

Tasik ka nusar.  
Laut berbuih.



Calo tura ni lidan-lidan si damatakut.  
Calo dan teman-teman ketakutan.

Siababis mosan urana jatei.  
Mereka tidak boleh kena hujan.

Siababis watan di namalam.  
Tubuh mereka akan lemah.



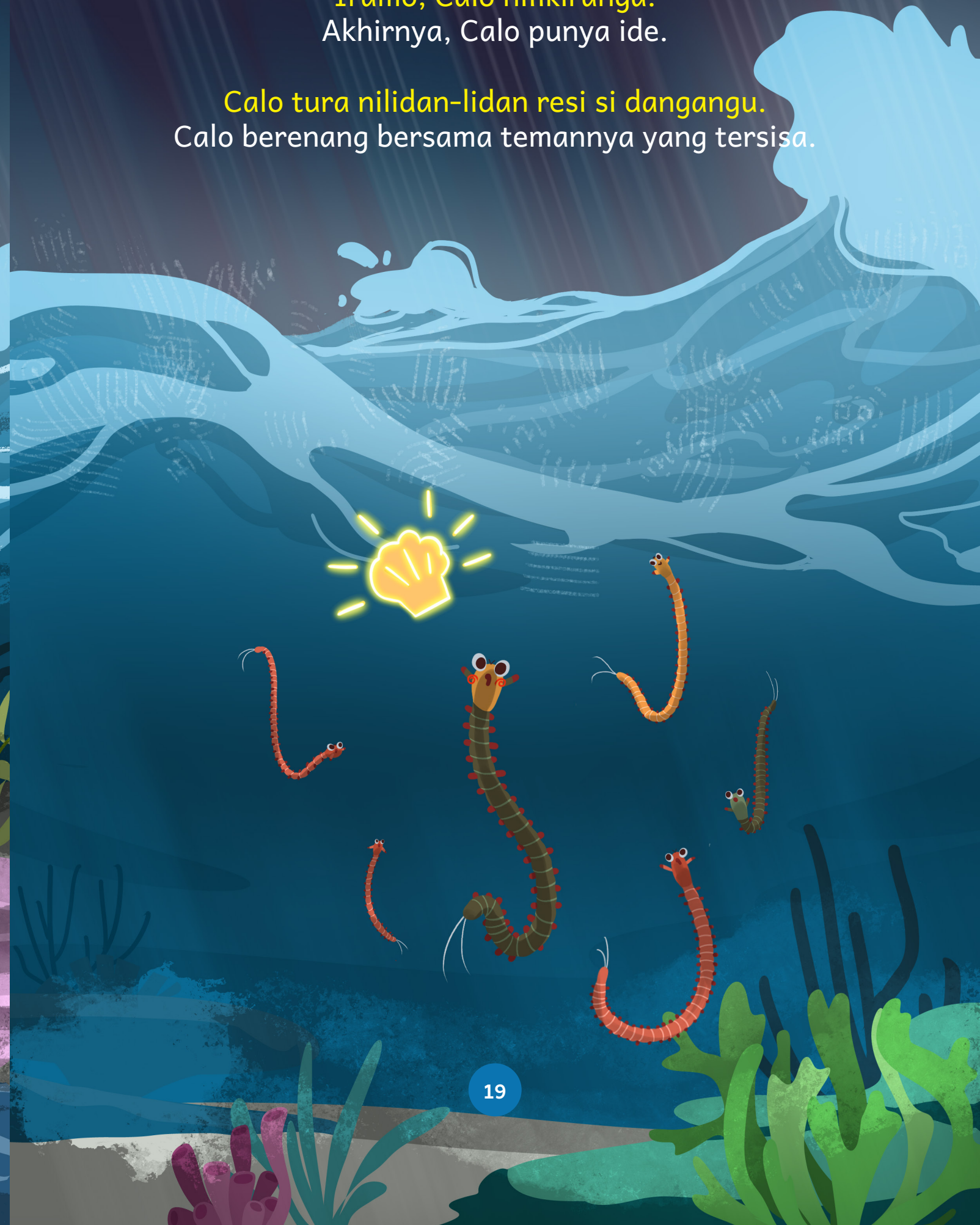
Angina na ratan.  
Angin mulai berembus.

Riuta tura sora nasaka.  
Arus dan ombak bermunculan.



Iramo, Calo nifikiranga.  
Akhirnya, Calo punya ide.

Calo tura nilidan-lidan resi si dangangu.  
Calo berenang bersama temannya yang tersisa.





Siababis darikat riut tu sora.  
Mereka mengikuti arus dan ombak.

Iramo, siababis dasuk sebi urana.  
Akhirnya, mereka terhindar dari hujan.

Siababis dalenga nai tompat sawoun.  
Mereka bermain ke tempat lain.

Calo tura ni lidan-lidan si  
daratan nai tompat wowousa.  
Calo dan teman-temannya  
sampai di tempat baru.



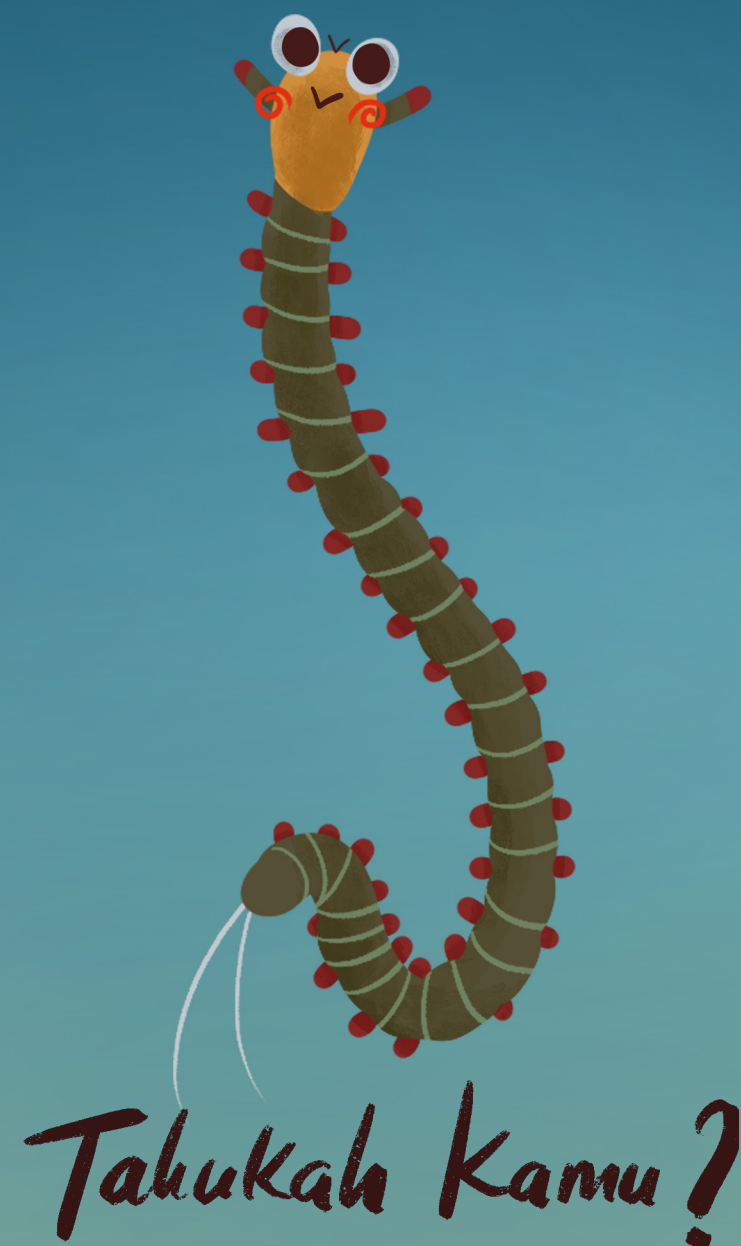
Siababis dafalaru narei na lau tu datoin.  
Mereka berlari ke sana kemari dan berputar.



Siababis damian bo tempat wowousa.  
Mereka pun tinggal di tempat yang baru.







Kandungan gizi yang dimiliki oleh cacing laut hampir setara dengan kandungan gizi yang dimiliki oleh ikan.

Cacing laut adalah salah satu biota laut yang hanya muncul setahun sekali, yakni menjelang musim timur pada malam hari. Cacing laut merupakan salah satu makanan khas masyarakat Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku.

## Bionarasi



### Penulis

Hajar Rumalas adalah penutur jati bahasa Seran (Seram) dari Kabupaten Seram Bagian Timur. Dia suka membaca buku cerita. Ini adalah tulisan cerita anak pertamanya yang menggunakan yang dua bahasa. Ia berharap melalui bukunya, anak-anak dapat mencintai dan mempelajari bahasa daerah mereka.



### Ilustrator

Angga Yuniar Santosa adalah seorang ilustrator yang tinggal di Mimpinglukis Art Studio, Perum. Gunung polo Kav. A9 Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Saat ini, ia sedang mengajar di Prodi Animasi ISI Yogyakarta. Ia aktif berkarya dan mengisi *mentoring workshop* di berbagai event edukasi. Ia bisa dihubungi melalui pos-el [angga.tuscacomic@gmail.com](mailto:angga.tuscacomic@gmail.com) dan Whatsapp 08222759759100.



## Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

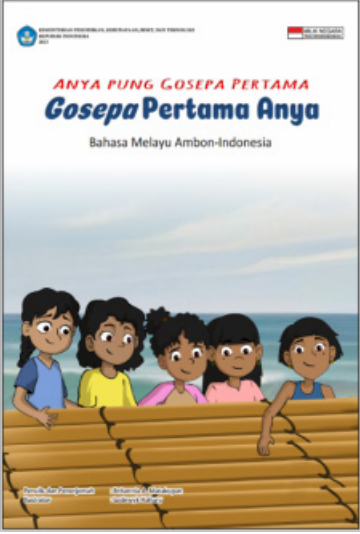
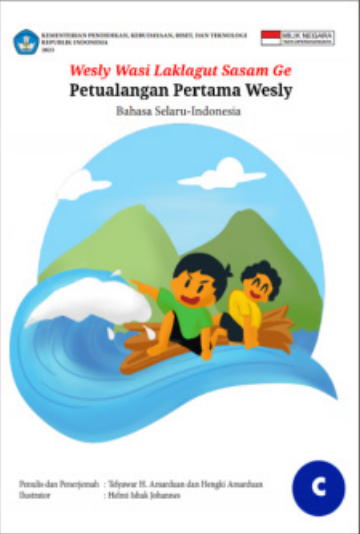
Tim Redaksi BBP Maluku

**Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022**





Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023





MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

ISBN 978-634-00-0657-5



9 786340 006575